

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang pisau

Madrasah Ibtidayah Swasta Al-Muhajirin, di dirikan pada 15 juni tahun 2004 bertempat di Jalan Poros Rt. 03 desa Hanjak Maju, kelurahan anjir pulang pisau kecamatan Kahayan hilir kabupaten pulang pisau, Menurut informasi yang di dapat tentang lahan atau tempat gedung sekolah MIS Al-Muhajirin ini adalah tanah Wakaf seluas 50 X 50 m, luas bangunan sekolahan tersebut 9 X 37 m dan luas Halaman sekitar 30 x 20 M ada kebun sekolahan tersebut sekitar 18 x 3 m, Gedung sekolahan tersebut Semi permanen.

Berdirinya sekolahan MIS Al-Muhajirin timbul insiatif oleh pemilik lahan dan dana untuk membangun sekolahan tersebut di bantu oleh pemerintah pulang pisau, untuk mendirikan sekolah Madrasah di desa nya karena sekolahan madrasah belum ada di kecamatan Kahayan hilir untuk membina anak dini di sekolahan berlandaskan agama dan sampai sekarang sekolahan tersebut masih dikelola yang mempunyai lahan atau yayasan. Pada tanggal 28 juli 2006 berdasarkan SK Mentri agama No D/Kd. 15. 11 / 3 / PP. 004 / 162 / 2006, dan status sekolahan tersebut Terdaftar di kantor

mentri agama, Induk KKM sekolah tersebut di MIN Tingggang menteng terletak di kota pulang pisau.

2. Visi dan Misi MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang pisau

a. Visi sekolahan

Mewujudkan siswa-siswi yang berakhlaqul karimah, bertaqwa, dan cerdas terampil serta mempunyai kemampuan dasar yang memadai untuk melanjutkan pada tingkat yang lebih tinggi.

b. Misi sekolahan

- 1) Menjadikan mandrasah unggulan terhadap pelajaran Umum dan Agama
- 2) Menanamakan berakhlaqul karimah, keimanan, dan ketaqwaan kepada Allah Swt.
- 3) Menyiapkan anak untuk siap pada sekolah lanjutan.
- 4) Mewujudkan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 5) Memberikan bekal menghadapi era komunikasi dan globalisasi.

3. Keadaan Guru MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang pisau Tahun Pelajaran 2016\2017

Faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang

pisau berjumlah 11 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 3 orang guru yang berstatus negeri dan 8 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di MIS Al-Muhajiri Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang pisau dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Data Guru MIS Al-Muhajiri kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang 2016/2017

No	Nama dan tempat tanggal lahir	Pangkat/ Gol	L/K	Jabatan	Ijazah Terakhir
1	Bohari Almawan. S.Pd. I Katapang, 1976	Non PNS	L	KAMAD/ Kepsek	S1 PAI
2	Abdul Azis, S. Pd. I NIP. 19820708 200912 1 004 Kapuas, 08-07-1982	Penata Muda Tk I/IIIb	L	Guru	S1 PAI
3	Salim, S Pd. I NIP. 19830323 200903 1 003 Kuala Kapuas, 25-03-1983	Penata III/c	L	Guru	S1 PAI
4	Andi Alamsyah, A. Ma NIP. 19810718 200903 1 004	Pengatur II/c	L	Guru	PGSD
5	Hamsinah, S. Pd. I Pangkoh.15-10-1087	Non PNS	P	Guru	S1 PAI
6	Arsanoi S. Pd. I Mandomai, 17-08-1984	Non PNS	L	Guru	S1 PAI
7	Maya sari, S.Pd. I Balanti, 04-12-1989	Non PNS	P	Guru	S1 PAI
8	A. Zubaidi, S Pd. I Anjir, 5-06-1982	Non PNS	P	Guru	S1 PAI
9	Lailatul Hikmah, Kantan Muara, 03-04-1981	Non PNS	P	Guru	MAN
10	Lestari Ponorogo, 29-09-1978	Non PNS	P	Guru	MAN
11	Sutriyah Jombang, 25-02-1981	Non PNS	P	Guru	MAN

Sumber: TU MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang 2016/2017

4. Keadaan Siswa di MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang pisau Tahun Pelajaran 2016/2017

Keadaan siswa di MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang 2016/2017 seluruhnya berjumlah 67 orang yang terdiri dari 35 orang laki-laki dan 32 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir kabupaten pulang pisau 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	7	7	14
2.	II	6	6	12
3.	III	8	2	10
4.	IV	6	2	8
5.	V	6	8	14
6.	VI	2	7	9
Jumlah		35	32	67

Sumber: TU MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang 2016/2017

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang pisau

Sarana dan prasarana Madrasah yang dimiliki MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan hilir Kabupaten pulang pisau cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif, Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir kabupaten pulang pisau 2016/2017

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket.
1.	Ruang belajar	6	Baik
2.	Kantor kepala sekolah dan dewan guru	1	Baik
3.	Kamar mandi/WC guru	1	Baik
4.	Wc peserta didik	2	Baik
5.	Parkiran sepeda	1	Baik
7.	Lapangan olahraga	1	Baik
8.	Kebun sekolahan	1 lahan	

Sumber: TU MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang pisau 2016/2017

B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik, wawancara. dengan 1 orang guru, kepala sekolah, dan staf tata usaha, teknik observasi dengan mengamati guru ketika berlangsung proses belajar mengajar yaitu dengan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi bangun datar dengan menggunakan media papan berpaku serta aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut. dan teknik dokumentasi Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif, Agar lebih terarahnya dalam penyajian data ini, maka penulis akan mengemukakan data berdasarkan pokok-pokok bahasan, yaitu sebagai berikut.

1. Data tentang Penggunaan Media papan berpaku pada pembelajaran Matematika kelas IV di MIS Al Muhajirin Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

- a. Perencanaan

Pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika guru mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan peserta didik.

Penguasaan materi bagi seorang guru merupakan hal yang sangat terpenting dalam mengajar, oleh karena itu seorang guru yang profesional dituntut untuk menguasai materi ajar yang akan disampaikan. Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sehingga berbagai aktivitas, proses dan hasil belajar mengarah pada tujuan yang diharapkan.

1. Silabus

Silabus merupakan dasar mengembangkan RPP dan RPP dijadikan dasar mengenai apa yang akan dilakukan agar SK dan KD dapat tercapai dengan maksimal pada proses pembelajaran. Untuk format silabus terdiri dari SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Berdasarkan data hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas IV di MIS Al-Muhajirin, guru selalu membuat perencanaan pembelajaran berupa silabus dan RPP, guru yang membuat sendiri perencanaan tersebut dengan mencari dari

berbagi sumber, misalkan dari internet. Hal ini dilakukan beliau agar mudah membuat RRP pada saat pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdiri dari SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode/startegi dan media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), alat/sumber belajar dan penilaian. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada guru kelas IV di MIS Al-Muhajirin, beliau dalam pembuatan RPP, beliau mencari dari berbagai sumber sama halnya silabus yaitu dari internet. Dan beliau menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Beliau membuat satu RPP untuk beberapa kali pertemuan, beliau juga mengatakan bahwa RPP itu memang penting untuk jadi pegangan guru dalam mengajar, tetapi yang lebih penting lagi adalah bagaimana guru dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan situasi dan kondisi siswa di dalam kelas. Secara tidak langsung guru matematika kelas IV MIS Al-Muhajirin sudah mengerti tentang rpp.

3. Media papan berpaku

Media pembelajaran yang guru gunakan dalam proses pembelajaran matematika untuk kemudian memilih dan menetapkan media yang relevan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam memilih dan menetapkan media, guru mempersiapkannya dengan melihat pada segi manfaat dari media itu sendiri dan mencocokkannya dengan bahan yang akan diajarkan serta melihat pada kriteria dari media pembelajaran dengan materi pelajaran sehingga media tersebut relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Hal ini terlihat pada media papan berpaku itu sudah

relevan untuk digunakan sebagai media pembelajaran matematika materi bangun datar. Karena media papan berpaku sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan dan penggunaan media.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IV telah menyiapkan program pembelajaran matematika di kelas IV di MIS Al-Muhajirin. Seperti silabus yang beliau buat dan RPP yang akan digunakan saat pembelajaran dan media papan berpaku untuk membantu proses pembelajaran matematika dengan materi bangun datar (silabus dan RPP lihat pada lampiran)

b. Pelaksanaan

1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara pada 31 Oktober 2016 dengan guru matematika kelas IV bahwa penggunaan media dalam pembelajaran matematika guru menyesuakannya dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran matematika dibuat berdasarkan pertimbangan tujuan pembelajaran yang tergambar dalam indikator yang harus dicapai oleh siswa.

Hal tersebut juga tampak pada hasil observasi bahwa guru menggunakan media papan berpaku sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertulis di RPP yaitu :

1. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling dan luas jajar genjang
2. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling dan luas segi tiga

2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran

Materi atau bahan ajar merupakan unsur penting yang ada dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Tanpa adanya materi pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Materi yang disampaikan kepada siswa disesuaikan dengan kemampuan dan daya tangkap siswa. Dengan adanya kesesuaian tersebut akan memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran dan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.

Berdasarkan wawancara pada hari Senin 31 Oktober 2016 dengan ibu Hamsinah, S. Pd. I guru kelas IV di MIS Al-Muhajirin, beliau mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi harus berjenjang karena mengingat kesiapan siswa, alokasi waktu yang tersedia dan materi yang sesuai dengan SK/KD, serta media yang menyesuaikan dengan materi pada saat pada saat pelajaran yang mengajarkan tentang materi bangun datar (keliling dan luas jajar genjang dan segi tiga) di kelas IV.

Berdasarkan Obervasi pertama pada hari selasa 25 Oktober 2016 bahwa guru mengajarkan materi bangun datar dengan luas keliling jajargenjang pada siswa dengan menggunakan media papan berpaku. Sama hal dengan Obsevasi ke 2 pada hari jum'at 28 Oktober 2016 guru mengajarkan materi bangun datar dengan luas keliling segitiga dengan menggunakan media papan berpaku.

3) Kesesuaian dengan kondisi siswa

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu 2 November 2016 dengan guru kelas IV di MIS Al-Muhajirin guru menyesuaikan dengan keadaan siswa yang ada di kelas IV, Pada umum pelajaran matematika di anggap siswa sebagai pelajaran yang

sulit di pahami berdasarkan pengalaman beliau waktu mengajar di kelas V beliau kesulitan menjelaskan setiap pelajaran matematika, sehingga beliau mulai mencari informasi tentang media yang mudah digunakan untuk pelajaran matematika. Hal ini bertujuan agar siswa nya aktif bertanya dan mendengarkan.

Pada observasi media yang digunakan guru ketika penulis amati bahwa media tersebut sesuai dengan kondisi siswa hal ini terlihat ketika semua siswa nya aktif mendengarkan atau melihat guru dalam menggunakan media papan berpaku tersebut. Hal itu lah yang dulu siswa nya aktif ribut maka sekarang siswa nya aktif bertanya dan mendengarkan penjelasan guru dan sesuai dengan taraf berfikir siswanya. Jadi, sudah seharusnya guru memilih media yang sesuai dengan kondisi siswanya. Sehingga dalam penyampaian materi mudah dengan menggunakan media.

4) Keterampilan guru menggunakannya

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan ketika guru pelajaran matematika (Hamsinah) melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan berpaku di dalam kelas bahwa beliau terlihat cukup terampil dalam menggunakan media tersebut. Beliau dapat menggunakannya dengan baik dan lancar, serta dapat di fahami oleh siswa. Untuk lebih jelasnya penulis akan mendeskripsikan hasil observasi pelaksanaan penggunaan media papan berpaku yang dilaksanakan oleh guru matematika kelas IV di MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan hilir kabupaten pulang pisau.

a). Observasi pertama

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 oktober 2016 kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tentang materi jajar genjang dengan menggunakan media papan berpaku, seperti biasa ada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal beliau mengucapkan salam terlebih dahulu dan mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, beliau menanyakan tentang bangun datar yang pernah di pelajari di kelas II dan III , siswa pun menyebutkan semua yang mereka ingat tentang bangun datar, selanjutnya guru pun mulai menjelaskan tujuan pembelajaran dan mulai memberikan pertanyaan tentang bangun datar jajar genjang. Pada kegiatan inti beliau mulai menjelaskan materi bangun datar jajar genjang dan keliling segitiga. Pada observasi pertama beliau hanya menjelaskan luas jajar genjang. Beliau pun mulai menggunakan media papan berpaku pada saat menjelaskan beliau juga terlihat mulai mengambil tali atau karet untuk menjelaskan materi keliling dan luas jajar ganjeng pada proses pembelajara beliau terlihat membentangkan tali dari paku satu ke paku yang sudah ada tandanya sambil menjelaskan keliling jajar genjang dan luas nya, dan beliau melanjutkan tali yang sudah di ikaat pada media papan berpaku pada paku yang lain lagi sampai berbentuk jajar genjang dan beliau melanjutkan penjelasan materi keliling dan luas jajar genjang, sambil bertanya kepada siswa mengenai materi yang di pelajari, akan tetapi pada saat menggunakan media beliau terlihat kesulitan karena paku yang di pada media tersebut tidak rata sehigga sulit membuat jajar genjang. akan tetapi beliau kadang-kadang menggunakan papan tulis untuk menjelaskan.

Pada kegiatan akhir beliau kembali memberikan umpan balik kepada siswa menayakan kembali materi yang dipelajari dan memberikan tugas untuk di kerjakan di sekolah da nada juga tugas untuk mengerjakannya di rumah. Sebelum mengakhir pelajara beliau memberikan semangat kepada siswa dan setelah itu baru mengucapkan salam.

b). Observasi kedua

Berdasarkan obervasi kedua ini pada hari jum'at 28 Oktober 2016 pada observasi kedua ini pelajaran matematika itu pada awal pelajaran. Seperti biasa ada kegiatan awal, kegiatan Inti dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal siswa dan guru berdo'a bersama, setalah itu beliau mengabsen siswa nya. Setelah mengabsen beliau menayakan materi bangun datar tentng jajar genjang pada pertemuan sebelum nya siswa pun menjawab dengan cepat dan benar.

Pada kegiatan inti guru kembali menjelaskan materi bangun datar tenatng keliling segitiga pada observasi kedua ini beliau lebih terlihat terampil kerana bentuk segi tiga sangat mudah untuk di bentuk dan menjelaskan keliling dan luasnya walaupun paku yang ada di media tidak rata tidak masalah bagi beliau untuk membentuk segi tiga dan menjelaskan keliling dan luasnya, sama hal nya pada observasi pertama beliau sambil menggunakan media dan menjelaskan materi yang di sampaikan melalui media tersebut, pada observasi kedua ini beliau di bantu hanya LKS saja tidak papan tulis, pada observasi kedua terlihat guru melibat akan siswa maju kedepan dalam proses penggunaan media papan berpaku ada siswa yang maju

saat membentuk segi tiga, dan dilanjutkan guru menjelaskan luasnya keliling segi tiga sampai waktu belajar selesai.

Pada kegiatan akhir sama saja seperti observasi pertama guru memberikan umpan balik memberikan tugas dan juga semangat untuk belajarnya dan mengucapkan salam.

c. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV pada hari rabu 2 November 2016 beliau mengatakan setelah menggunakan media papan berpaku dalam pembelajaran bangun datar materi jajar genjang dan segitiga, beliau memberikan umpan balik kepada siswa atau memberi pertanyaan yang bersangkutan dengan materi yang di pelajari dengan menggunakan media tersebut, dan juga guru memberikan beberapa soal kepada siswa untuk di kerjakan di rumah sesuai dengan materi yang di pelajari.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media papan berpaku pada pembelajaran Matematika di MIS Al Muhajirin Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

a. Faktor guru

1. Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara pada hari kamis tanggal 3 November 2016, beliau mengatakan bahwa beliau lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) kapuas. Dari hasil observasi yang penulis

lakukan bahwa walaupun beliau bukan berasal dari program Studi PGMI akan tetapi beliau cukup terampil dalam menjelaskan materi matematika.

2. Pengalaman mengajar guru

Dari hasil wawancara dengan ibu Hamsinah S.Pd. I pada hari Kamis tanggal 3 November 2016, beliau mengatakan bahwa pengalaman mengajar di MIS Al-Muhajirin dari awal di bangun nya sekolah tersebut dan pengalaman beliau mengajarkan matematika pada saat itu beliau menjadi wali kelas V selama 2 tahun dan saat ini beliau menjadi wali kelas IV sampai sekarang sekitar 10 tahun. Jadi pengalaman beliau keseluruhan nya dalam mengajar di kelas IV dan V di sekolah MIS Al-Muhajirin selama 12 tahun.

3. Keterampilan guru dalam menggunakannya

Dari hasil observasi pertama dan kedua guru dalam menggunakan media papan berpaku itu terlihat cukup terampil dalam menggunakan media tersebut itu terlihat ketika guru menggunakannya dan siswa nya pun lebih senang memperhatikan penjelasan gurunya.

4. Pendidikan dan pelatihan

Dari hasil wawancara dengan ibu Hamsinah S.Pd. I pada hari Kamis tanggal 3 November 2016, beliau mengatakan bahwa, beliau belum pernah mengikuti pelatihan tentang penggunaan media. Akan tetapi di sekolah tersebut ada guru yang pernah pelatihan tentang media dan guru tersebut yang memberikan masukan kepada beliau tentang macam-macam media yang bias digunakan dalam pembelajaran matematika termasuk media papan berpaku guru.

5. Serana dan prasarana

Dari hasil wawancara pada tanggal 4 november 2016 kepada kepala sekolah MIS Al- Muhajirin tentang serana dan prasarana yang di miliki sekolah itu kurang ada media pembelajaran yang ada cuma penggaris yang berbentuk siku-siku di karena dana untuk membeli media kurang sehigga beliau mengatakan untuk dewan guru-guru yang ada di sekolah tersebut lebih bias memanfaatkan bahan bekas yang bisa digunakan untuk media pembelajaran. Dan sarana dan prasarana di sekolah tersebut lumayan ada.

6. Waktu

Dari hasil wawancara dengan ibu Hamsinah S.Pd. I pada hari kamis tanggal 3 november 2016, beliau mengatakan bahwa ke tersediaan waktu saat pembelajaran sangat berpengaruh kepada guru untuk menjelaskan materi. Maka dari itu beliau menggunakan media pembelajaran agar dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin karena waktu pembelajaran matematika cuma 2 jam sekali pertemuan agar pembelajaran berjalan dengan efesien dan tidak mengambil waktu pelajaran lain.

b. Faktor siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hamsinah S.Pd. I pada hari kamis tanggal 3 November 2016, bahwa pembelajaran dengan menggunakan media tersebut mereka lebih semangat, aktif pada materi di sampaikan. . Menurut guru siswa terlihat lebih antusias ketika guru menggunakan media papan berpaku dari pada guru tidak menggunakan media. Minat belajar siswa, Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis minat siswa sangat baik itu dilihat ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran

dengan media tersebut (papan berpaku). terhadap pelajaran atau pembelajaran matematika dengan menggunakan media ini dilihat dari persiapan siswa lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket matematika, LKS dan catatan meskipun tanpa di perintah dari gurunya dan siswa pun terlihat antusias saat pembelajaran sedang berlangsung, walau pun ada satu yang tidak terlihat minatnya untuk belajar.

c. Faktor lingkungan

Dari hasil observasi bahwa keadaan lingkungan sekolah MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah disekitar lingkungan sekolah ada TK dan depan sekolah terdapat masjid, karena letaknya yang berada di dalam lingkungan perdesaan yang tenang dan nyaman sehingga jauh dari kondisi ribut yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Tetapi karena kelas IV letak kelasnya yang dekat dengan sekolahan TK yang ada di lingkungan sekolah MIS Al-Muhajirin terkadang mengganggu aktivitas belajar siswa kelas IV ketika sekolah TK tersebut olahraga.

d. Analisis Data

Setelah data hasil penelitian diatas disajikan, maka dapat diambil analisis bagaimana penggunaan media papan berpaku pada pembelajaran Matematika kelas IV di MIS Al-Muhajirin serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya. penulis mengemukakan berdasarkan uraian penyajian data terdahulu dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagai berikut:

- a. Analisis data tentang Penggunaan Media papan berpaku pada pembelajaran Matematika kelas IV di MIS Al Muhajirin Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

- a. Perencanaan

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting untuk dilakukan oleh seorang guru. Sebab dengan pembuatan perencanaan dengan baik dan tepat maka pembelajaran akan lebih terkonsep serta terarah untuk mencapai suatu sasaran yang diinginkan walau pada kenyataannya terdapat kendala membuat perencanaan tersebut berubah tapi tidak keluar dari tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya guru kelas IV MIS Al-Muhajirin sudah menyiapkan silabus atau merancang RPP. Adanya RPP dalam pelaksanaan pembelajaran sangat memudahkan atau terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun kenyataannya guru tersebut mencari sumber bahan pembuatan RPP misalkan dari internet yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Alangkah baiknya guru harus mengulangi membaca RPP yang akan digunakan agar setiap langkah-langkah yang ada di RPP nya bisa terlaksana dengan optimal. Dalam perencanaan guru juga sudah menctumkan media yang tepat untuk menunjang pembelajaran. Media yang dianggap sesuai adalah media papan berpaku.

Secara umum, guru kelas IV MIS Al-Muhajirin telah memahami dan meggetahui tentang pentingnya membuat rencana pelaksanaan pembelajara sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada aspek perencanaan pembelajaran tersebut guru membuat RPP dan menyiapkan media yang akan di pakai

yaitu media papan berpaku terlebih dahulu sebelum membelejarkan materi bangun datar yaitu keliling luas jajar genjang dan segi tiga.

b. Pelaksanaan

1). Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Media merupakan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi lebih mudah diajarkan kepada siswa. Fungsi media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan media dimulai dengan mempertimbangkan kesesuaian media yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada di RPP jika sudah maka akan mudah tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dan obervasi pada penyajian data sebelumnya, dapat di ketahui bahwa guru mata pelajaran matematika secara umum telah memahami dan mengetahui tentang pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebelum pembelajaran berlangsung, guru matematika tersebut telah menrancang dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan adanya RPP karena pada RPP tersebut telah memuat racangan pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran yang akan dicapai . sehingga memudahkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Guru di MIS Al-Muhajirin kecamatan Kahayan hilir kabupaten pulang pisau memilih media papan berpaku sebagai media pembelajaran yang di perkirakan cocok untuk mengajarkan materi bangun datar pada siswa kelas IV.

2). Kesesuaian dengan materi pembelajaran

Memilih dan menetapkan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran maka guru terlebih dahulu mempertimbangkan apakah media tersebut sudah sesuai dengan materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan. Oleh karena itu, keberadaan materi pembelajaran sangat penting apabila hendak dikaitkan dengan media pembelajaran. Dalam mengajarkan matematika guru harus mengkonkritkan materi pembelajaran matematika yang bersifat abstrak mengingat siswa masih pada tahap konkrit yang belum mampu untuk berpikir formal sehingga diharapkan bagi para guru untuk mengaitkan proses pembelajaran matematika dengan hal-hal yang bersifat konkrit.

Berdasarkan penyajian data yang sebelumnya penggunaan media papan berpaku berkaitan dengan materi bangun datar di kelas IV mata pelajaran matematika, materi bangun datar itu yang diajarkan tentang keliling luas jajargenjang dan keliling luas segi tiga. Jadi media papan berpaku sesuai dengan materi yang diajarkan. Karena materi tersebut yang diajarkan bangun datar dan media papan berpaku pas untuk di gunakan.

3). Kesesuaian dengan kondisi siswa

Pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Kondisi siswa dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru. Penggunaan media pembelajaran selain harus memperhatikan tujuan dan materi pelajaran juga harus

mempertimbangkan kondisi siswa. Setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu dalam memilih dan menggunakan media dalam pembelajaran sudah seharusnya memperhatikan kondisi siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika yang mengajarkan di kelas IV tersebut telah menggunakan media pembelajaran papan berpaku pada saat proses pembelajaran langsung seperti yang tertera pada penyajian data sebelumnya.

Selain itu penggunaan media pembelajaran tersebut juga disesuaikan dengan taraf berfikir siswanya. Karena mereka masih dalam tahap berfikir abstrak, menuju berfikir konkrit. Hal ini yang membuat media pembelajaran pada matematika sangat membantu guru untuk menjelaskan materi yang bersifat konkrit menjadi abstrak agar mempermudah siswa untuk mengerti dan paham tentang materi yang di sampaikan melalui media pembelajaran. Jadi sudah seharusnya guru memilih media yang sesuai dengan kondisi siswanya. Sehingga, dalam penyampaian materi dengan menggunakan media telah guru mudah menjelaskan dan siswanya pun mudah memahami isi materi yang disampaikan.

4). Keterampilan guru dalam menggunakannya

Memilih dan Menggunakan Media pembelajaran. setiap pengajar tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang kemediaan saja, tetapi harus memiliki keterampilan untuk memilih dan menggunakan media dengan baik dalam suatu proses pembelajaran dan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu semua guru harus

memiliki keterampilan, tidak hanya terbatas pada penggunaan media tetapi juga pengetahuan tentang jenis media, manfaat dan karakteristik media.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, guru sudah terampil dalam menggunakan media papan berpaku, pada observasi pertama guru tidak terlihat melibatkan siswa dalam proses penggunaan media akan tetapi dari hasil observasi siswa terlihat asik memperhatikan guru dalam menggunakan media. Pada observasi kedua guru ada melibatkan siswa dalam menggunakan media papan berpaku pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan penjelasan teori tentang penggunaan media papan berpaku, sudah dijelaskan bahwa memang tidak ada aturan yang baku dalam langkah-langkah penggunaan media papan berpaku. Guru bebas berkreasi dan memodifikasinya sesuai dengan keperluan pembelajaran. Penggunaan media papan berpaku pada pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di MIS AL-Muhajirin kecamatan Kahayan hilir kabupaten pulang pisau memang terlihat berbeda dengan teori yang ada di buku, tapi pada hakikatnya media papan berpaku berfungsi sebagai media pembelajaran bangun datar seperti memperkenalkan bentuk menghitung keliling dan luas bangun datar. Seperti yang ada di landasan teori ada sedikit langkah-langkah dalam penggunaan media papan berpaku seperti karet yang ada warnanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang ada pada penyajian data sebelumnya dapat diketahui bahwa secara umum guru tersebut terampil dalam menggunakan media, baik dalam menggunakan maupun memilih media. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan penggunaan media tersebut

walaupun ada sebagai dari langkah-langkah dalam penggunaan media tersebut tidak terlaksanan tetapi tidak ada msalah bagai guru untuk melakukan proses pembelajaran, sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Jadi keterampilan guru dalam menggunakan media sangat penting dalam penggunaan media.

c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan siswa maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi dari guru. Berdasarkan penyajian data, maka di ketahui bahwa guru yang mangajar matematika itu sudah melakukan evaluasi pada saat kegiatan ahkir siswa di beri soal menganai materi yang dijelaskan tenatang bangun datar (luas keliling jajar genjang dan luas keliling segi tiga) ada soal untuk di jawab di kelas da nada juga soal untuk dikerjakan di rumah. Dan hasil belajar siswa nya pun dengan penggunaan media papan berpaku sudah dibilang baik nilai siswa nya hampir mendapat nilai antar 75-90 nilai yang di peroleh siswa.

b. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media papan berpaku pada pembelajaran Matematika di MIS Al Muhajirin Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau

a. Faktor guru

1. Latar belakang pendidikan

Seorang guru haruslah mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan atau profesi yang digeluti, seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai tentunya akan menghasilkan pengajaran yang bermutu dibandingkan dengan

guru yang mengajar diluar dari dasar keilmuan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang seseorang akan mempengaruhi dari segi kualitas hasil yang akan dicapai.

Berdasarkan peyanjian data diatas dapat dianalisis, Guru atau tenaga pengajar sudah seharusnya berasal dari alumnus perguruan tinggi pendidikan atau keguruan seperti FKIP atau Fakultas Tarbiyah dan pendidikan keguruan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu matematika beliau mengatakan bahwa beliau lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) kapuas. Walaupun beliau bukan alumnus guru matematika tetapi beliau terlihat terampil menjelaskan dan menggunakan media dalam proses pembelajaran matematika.

2. Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan hal yang sangat berharga, termasuk pula pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran. Faktor pengalaman juga memiliki pengaruh yang cukup besar ketika mengajar terutama pada saat menghadapi peserta didik yang sulit untuk didik, pengalaman juga sangat menentukan dalam hal penyampaian materi, penggunaan metode, media. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu Hamsinah S. Pd I beliau mengatakan bahwa pengalaman mengajar di MIS Al-Muhajirin dari awal di bangun nya sekolahan tersebut dan pengalaman beliau mengajarkan matematika pada saat itu beliau menjadi wali kelas V selama 2 tahun dan sekarang beliau menjadi wali kelas IV sampai sekarang selama kurang lebih 10 tahun.

Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar beliau sudah cukup lama. Dengan pengalaman mengajar beliau yang cukup lama ini, maka dapat dikatakan bahwa guru tersebut sudah terampil dalam menyajikan materi pembelajara, maupun mengelola kelas, dan menggunakan metode-metode serta teknik pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar. Selain itu, guru yang sudah mempunyai banyak pengalaman dapat menentukan media apa yang sesuai digunakan dalam membantu proses pembelajaran.

3. Keterampilan guru dalam menggunakannya

Keterampilan guru dalam menggunakan media dapat diliaht dari kemampuan guru dalam menggunakannya dalam pembelajaran . Apapun jenis media yang digunakan, nilai dan manfaat yang didapat bukan dari medianya tetapi ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Dalam hal ini terlihat ketika obervasi, guru dalam menggunakan media papan berpaku itu terlihat cukup terampil dalam menggunakan media tersebut itu terlihat ketika guru menggunakannya dan siswa nya pun lebih senang memperhatikan penjelasan gurunya.

4. Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh seorang guru sangat bermanfaat dan membantu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Melalui pelatihan tersebut, guru memperoleh banyak pengetahuan baik tentang berbagai media, metode, teknik mengajar, dan berbagai keterampilan mengajar lainnya. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh seorang guru turut memberikan pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan penyajian data sebelumnya guru

matematika yang mengajar di kelas IV belum pernah mengikuti pelatihan tentang media tetapi beliau mendapatkan informasi dari seorang guru yang pernah mengikuti pelatihan dan mencari informasi di internet agar lebih mengetahui media-media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

5. Sarana dan prasaranan

Pelaksanaan pembelajaran matematika diperlukan adanya media sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam penggunaan media pembelajaran perlu diperhatikan kelengkapan media yang tersedia di sekolah, karena kelengkapan sarana dan prasaranan yang tersedia berupa media pembelajaran yang akan mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran.

Di lihat dari hasil observasi di sekolah media yang dimiliki terutama dalam pembelajaran matematika tidak ada terlihat, akan tetapi guru lebih kreatif membuat media pembelajaran matematika.

6. Waktu

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru harus sudah terlebih dahulu mempertimbangkan media apa yang perlu dipergunakan dan berapa banyak waktu yang tersedia jika mempergunakan media, sehingga proses pembelajaran tidak terhambat dan dapat berjalan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisis bahwa waktu yang tersedia mencukupi apabila menggunakan media dalam pembelajaran karena pembelajaran media itu sendiri dapat mengefektifkan keterbatasan waktu.

b. Faktor siswa

1. Minat belajar siswa

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa minat siswa sudah terbilang baik, ini dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pembelajaran matematika yang cukup baik, terhadap pelajaran atau pembelajaran matematika dengan menggunakan media ini dilihat dari persiapan peserta didik lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket matematika, LKS dan catatan meskipun tanpa di perintah dari gurunya dan siswa pun terlihat antusias saat pembelajaran sedang berlangsung, walau pun ada satu yang tidak terlihat minatnya untuk belajar.

c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga salah satu yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah untuk kelancaran pembelajaran lingkungan sekolah haruslah kondusif dan nyaman bagi pengajar dan siswa. Berdasarkan penyajian data sebelumnya bangun sekolah MIS AL-Muhajirin itu terletak di perdesaan sehingga tenang tidak ada suara yang berisik walaupun di lingkungan sekolah itu ada sekolah TK yang bias mengganggu kegiatan pembelajaran karena siswa TK tersebut senam pada hari-hari tertentu.